

ABSTRACT

Name : Anwar Suaidi
Nim : 190521100143

This study aims to understand the phenomenon of hanging out as part of the consumptive lifestyle among Universitas Trunojoyo Madura students at Kafe Klasik, Bangkalan. Using a qualitative research method with Jean Baudrillard's theory of consumption. The selection of informants was conducted using purposive sampling. A case study approach was applied in this study. Data collection methods included observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source triangulation. This study explores how students do not merely consume products but also the signs and symbols attached to the act of hanging out.

The results indicate that students' motivation to hang out in cafés includes social, academic, entertainment, and self-existence factors. This activity serves not only as a means of socializing, completing assignments, and relieving stress but also as a way to construct self-image through social media. This phenomenon leads to impulsive, irrational, and extravagant consumption patterns. Students are willing to allocate a significant portion of their budget for hanging out, even at the expense of their financial stability. Thus, hanging out in cafés is not merely a recreational activity but has become part of a social construction that reflects students' identity and status within their social environment.

Keywords: Hanging Out, Consumption of Signs and Symbols, Consumptive Lifestyle, Students, Kafe Klasik.

ABSTRAK

Nama : Anwar Suaidi
Nim : 190521100143

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena nongkrong sebagai bagian dari gaya hidup konsumtif mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura di Kafe Klasik, Bangkalan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori konsumsi Jean Baudrillard. Metode pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana mahasiswa tidak hanya mengonsumsi produk, tetapi juga tanda dan simbol yang melekat pada aktivitas nongkrong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk nongkrong di kafe mencakup faktor sosial, akademik, hiburan, dan pencarian eksistensi diri. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana untuk bersosialisasi, mengerjakan tugas, dan melepas penat, tetapi juga sebagai cara untuk menunjukkan citra diri melalui media sosial. Fenomena ini mengarah pada pola konsumsi yang bersifat impulsif, tidak rasional, dan cenderung boros. Mahasiswa rela mengalokasikan sebagian besar anggaran mereka untuk nongkrong meskipun berdampak pada kestabilan keuangan pribadi. Dengan demikian, nongkrong di kafe bukan hanya sekadar aktivitas rekreasi, tetapi telah menjadi bagian dari konstruksi sosial yang mencerminkan identitas dan status mahasiswa dalam lingkungan pergaulan mereka.

Kata Kunci: *Nongkrong, Konsumsi Tanda dan Simbol, Gaya Hidup Konsumtif, Mahasiswa, Kafe Klasik.*